

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA
KELAS V SDN 1 PELEMKEREP PADA MATA PELAJARAN PPKn**

Novita Minggu¹, Ika Ari Pratiwi², Ahmad Bakhrudin³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus

¹201933148@std.umk.ac.id, ²ika.ari@umk.ac.id, ³ahmad.bakhrudin@umk.ac.id

ABSTRACT

Discipline has a great influence on the learning process. Studying with discipline can increase enthusiasm during the learning process. This study aims to analyze the factors that influence the learning discipline of fifth grade students at SDN 1 Pelemkerep in Civics learning subjects. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. This research was conducted at SDN 1 Pelemkerep which is located in Pelemkerep Village, Mayong District, Jepara Regency in May 2023. The subjects in this study were a class V teacher and 6 class V students at SDN 1 Pelemkerep who were selected by researchers in the category of 2 students with a high level of learning discipline, 2 students with a low level of learning discipline, and 2 students who do not have a learning discipline. Data collection techniques used in this study through observation, interviews, and documentation. The data validation test in this study used the triangulation method. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, and conclusions/verification. The results of this study are that the learning discipline of fifth grade students at SDN 1 Pelemkerep in Civics subjects is influenced by two factors, namely intrinsic factors and extrinsic factors. Intrinsic factors are factors that come from within students including: interest, motivation, and cognitive abilities. While extrinsic factors are factors that come from outside the students themselves including: school environment, family environment, and community environment.

Keywords: Learning Discipline, Elementary School Students, PPKn

ABSTRAK

Kedisiplinan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Belajar dengan disiplin dapat meningkatkan semangat saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pembelajaran PPKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pelemkerep yang beralamat di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada bulan Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan 6 siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep yang dipilih peneliti dengan kategori 2 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, 2 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, dan 2 siswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn dipengaruhi oleh dua

faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Siswa Sekolah Dasar, PPKn

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda dengan tujuan untuk memenuhi fungsi kehidupan baik secara jasmani maupun rohani (Kurniawan, 2016). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia serta pembangunan suatu bangsa, karena dengan pendidikan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Mustadi et al., 2018). Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan dalam diri seseorang baik dari segi akademik maupun kemampuan dalam membentuk karakter pada dirinya, salah satunya karakter disiplin.

Sutirna (2014) menyatakan bahwa kedisiplinan menjadi salah satu perilaku yang terbentuk dalam diri siswa. Siswa yang menanamkan kedisiplinan dalam dirinya akan menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Dalam suatu

proses pembelajaran kedisiplinan siswa sangat diperlukan agar dapat tercipta suasana lingkungan belajar yang nyaman dan tentram, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Salam & Anggraini (2018) kedisiplinan belajar diartikan sebagai suatu sikap yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku saat proses pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya peraturan dan tata tertib maka tidak akan pernah tercapai suatu kedisiplinan, selain itu dengan adanya peraturan dan tata tertib juga dapat melatih seseorang untuk berperilaku disiplin dalam segala hal dimanapun mereka berada.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang didapatkan siswa Sekolah Dasar yang mengajarkan pendidikan karakter disiplin. Hal tersebut dikarenakan didalam materi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan (PPKn) mencakup nilai-nilai pembentukan karakter siswa (Septia et al., 2021). Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep berbeda-beda. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi menunjukkan perilaku taat dan patuh pada peraturan dan tata tertib yang berlaku saat proses pembelajaran, seperti: meminta izin kepada gurunya ketika hendak keluar kelas, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan tidak mencontek pekerjaan temannya. Sebaliknya siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang kurang menunjukkan perilaku melanggar peraturan dan tata tertib yang berlaku saat proses pembelajaran, seperti: tidak membawa LKS, membuat keributan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan makan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 3 Januari 2023 yang mengungkapkan bahwa

siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep memiliki kategori kedisiplinan belajar yang berbeda-beda. Ada siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, ada siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, dan ada siswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Suradi (2011) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor Intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersangkutan (faktor psikologis), diantaranya seperti: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor Ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang bersangkutan (faktor sosial), diantaranya seperti: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Ristiana & Pratiwi (2020) Kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan adalah siswa cenderung mengulangi pelanggaran walaupun sudah sering kali diingatkan oleh guru. Contohnya siswa yang ditegur karena gaduh di

dalam kelas, setelah diingatkan oleh guru tidak gaduh namun selang beberapa saat maka akan mengulanginya kembali. Pemberian hukuman atau sanksi kepada siswa adalah upaya guru untuk menertibkan kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat menerapkan kedisiplinan dalam dirinya. Ruswandi (2013) mengemukakan bahwa menerapkan kedisiplinan dimulai dari sesuatu yang kecil, karena sebagai langkah awal untuk meraih sesuatu yang besar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, terlihat bahwa kedisiplinan belajar sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan terkait kedisiplinan belajar siswa. Maka peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Pelemkerep Pada Mata Pelajaran PPKn".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Pelemkerep yang beralamat di Desa Pelemkerep Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara pada bulan Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan 6 siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep yang dipilih peneliti dengan kategori 2 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi, 2 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, dan 2 siswa yang tidak memiliki kedisiplinan belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan ialah observasi non partisipan, selanjutnya melakukan wawancara terhadap subjek dalam penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan data dengan cara yang berbeda. Data yang diperoleh

peneliti melalui observasi dibandingkan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn dipengaruhi oleh faktor intrinsik (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang berasal dari luar diri siswa). Permasalahan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn yang berasal dari dalam diri siswa yaitu: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

1. Minat

Minat merupakan ketertarikan yang amat besar terhadap suatu hal yang ingin didapatkan. Minat belajar yang tinggi akan mendukung kelancaran proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran PPKn berlangsung, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan termotivasi untuk belajar dengan

sungguh-sungguh, menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku saat proses pembelajaran PPKn berlangsung agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Siswa dengan minat belajar yang tinggi saat proses pembelajaran PPKn menunjukkan perasaan senang ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung, bersemangat dan berkonsentrasi pada saat guru menjelaskan materi pelajaran PPKn. Untuk menarik minat belajar siswa guru dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan saat proses pembelajaran PPKn berlangsung. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari selasa tanggal 16 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. Siswa yang menyukai mata pelajaran PPKn memiliki minat belajar yang besar untuk mengikuti proses pembelajaran PPKn. Namun sebaliknya siswa yang tidak menyukai mata pelajaran PPKn memiliki minat belajar yang rendah untuk mengikuti proses pembelajaran PPKn. Cara yang saya lakukan untuk mengantisipasi masalah tersebut yaitu dengan memberikan ice breaking diawal proses pembelajaran PPKn, memberikan game dipertengahan proses pembelajaran PPKn, dan menggunakan model pembelajaran yang menarik berupa PPT, video interaktif untuk menarik

minat belajar siswa saat proses pembelajaran PPKn berlangsung”.

Hasil wawancara peneliti dengan JZN siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Saya bersemangat mengikuti proses pembelajaran PPKn karena sejak kelas 1 SD saya menyukai mata pelajaran PPKn. Pada saat guru menjelaskan materi saya selalu memperhatikan agar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru”.

Hasil wawancara peneliti dengan FA siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 16 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Saya merasa malas mengikuti proses pembelajaran PPKn karena saya lebih menyukai pelajaran penjaskes dibandingkan dengan pelajaran PPKn”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga narasumber (guru kelas, JZN, FA) maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PPKn berbeda-beda. Siswa yang menyukai pelajaran PPKn terlihat bersemangat mengikuti proses pembelajaran PPKn, sebaliknya siswa yang tidak menyukai pelajaran PPKn terlihat malas mengikuti proses pembelajaran PPKn. Guru telah melakukan upaya untuk mengantisipasi masalah tersebut dengan memberikan ice breaking, game, dan menggunakan model

pembelajaran yang menarik berupa PPT, video interaktif untuk menarik minat belajar siswa saat proses pembelajaran PPKn. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 30 Mei 2023 yang menunjukkan bahwa minat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai tujuan tertentu. Bakhruddin (2017) berpendapat bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dalam unsur kedisiplinan motivasi termasuk bagian yang sangat penting. Minat belajar siswa akan meningkat apabila terdapat motivasi dalam diri siswa. Sejalan dengan pendapat Septirahmah & Hilmawan (2021) berpendapat bahwa minat dan motivasi memiliki pengaruh dalam diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Guru dapat membangkitkan motivasi belajar

siswa supaya memiliki semangat belajar saat proses pembelajaran PPKn. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari jumat tanggal 19 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Beberapa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran PPKn dengan mengajak siswa belajar di luar kelas (Outdoor Study) dan memberikan reward kepada siswa berupa nilai tambahan maupun hadiah agar siswa termotivasi saat pembelajaran PPKn”.

Hasil wawancara peneliti dengan MWF siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari jumat tanggal 19 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat pembelajaran PPKn berlangsung agar mendapatkan nilai tambahan dari bu guru”.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan SP siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari jumat tanggal 19 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Hal yang memotivasi saya untuk bersemangat saat proses pembelajaran PPKn ketika guru mengajak belajar di luar kelas (Outdoor Study)”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber (guru kelas, MWF, SP) maka dapat disimpulkan bahwa dalam suatu pembelajaran apabila terdapat motivasi belajar dalam diri siswa akan

mendorongnya untuk berdisiplin.

Upaya yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengadakan pembelajaran di luar kelas (Outdoor Study), dan memberikan reward agar siswa termotivasi saat proses pembelajaran PPKn. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 30 Mei 2023 yang menunjukkan bahwa motivasi dapat mendorong siswa untuk berdisiplin saat proses pembelajaran PPKn berlangsung.

3. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif diartikan sebagai kemampuan seseorang akan suatu hal. Dalam suatu proses pembelajaran kemampuan kognitif memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan hasil belajar siswa. Siswa dikatakan belajar apabila ia dapat merespon penjelasan yang disampaikan oleh gurunya, dan ketika ia dapat menjelaskan secara ulang maka tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sehingga ia dapat dikatakan memiliki kedisiplinan belajar Maslow (dalam Siagian, 2016). Pemahaman siswa akan materi yang diajarkan gurunya menjadi unsur terpenting yang harus diperhatikan saat

pembelajaran PPKn berlangsung. Hal tersebut dikarenakan pemahaman siswa akan materi berbeda-beda. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda. Siswa yang cepat tanggap akan dengan mudah memahami materi yang saya ajarkan dibandingkan dengan siswa yang lamban dalam memahami materi pelajaran. Ketika ada siswa yang merasa belum paham dengan materi yang saya jelaskan, saya akan mengulangi menjelaskan materi yang belum dipahami agar tidak tertinggal materi pelajaran PPKn”.

Hasil wawancara peneliti dengan KSD siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Pada saat guru memberikan tugas PPKn saya dapat menyelesaikannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Guru ketika mengajar menggunakan media sehingga saya dapat dengan mudah memahami materi PPKn”.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan MAP siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Saya tidak dapat menyelesaikan tugas PPKn tepat waktu karena materinya sulit untuk dipahami”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketiga narasumber

(guru kelas, KSD, MAP) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi berbeda. Siswa yang cepat tanggap dapat dengan mudah memahami materi pelajaran, namun sebaliknya siswa yang lamban dalam memahami materi akan merasa kesulitan memahami materi yang diajarkan oleh gurunya. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 30 Mei 2023 yang menunjukkan bahwa kemampuan kognitif erat kaitannya dengan hasil belajar siswa.

Sedangkan permasalahan kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn yang berasal dari luar diri siswa yaitu: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

1. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dirancang secara khusus untuk mendidik siswa dibawah pengawasan guru. Lingkungan sekolah yang menerapkan peraturan dengan baik ketika proses belajar mengajar berlangsung akan mendukung kelancaran proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran

dapat terwujud sesuai dengan harapan Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari jumat tanggal 26 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Beberapa peraturan yang saya tetapkan saat proses pembelajaran PPKn seperti: siswa tidak boleh terlambat mengikuti proses pembelajaran PPKn, mengumpulkan tugas PPKn tepat waktu, berkata jujur kepada guru dan temannya saat pembelajaran berlangsung, memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan siswa tidak boleh membuat kegaduhan saat pembelajaran berlangsung. Apabila siswa melanggar peraturan yang ditetapkan saat pembelajaran berlangsung, siswa yang bersangkutan akan mendapatkan hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang dilanggar”.

Hasil wawancara peneliti dengan MWF siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari jumat tanggal 26 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Bu guru menerapkan peraturan yang harus dipatuhi saat proses pembelajaran PPKn berlangsung. Apabila melanggar peraturan yang ditetapkan siswa akan diberi hukuman atau sanksi dengan tujuan agar siswa tidak mengulangi kesalahannya”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kedua narasumber (guru kelas, JZN) maka dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran PPKn berlangsung guru sudah menerapkan peraturan

dengan tujuan untuk mendisiplinkan siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Mei 2023 sampai 30 Mei 2023 yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn.

2. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang dikenal oleh anak. Anak akan menirukan tingkah laku yang dilihatnya ketika berada di rumah bersama orang tuanya. Anggraini & Sulastri (2016) peran keluarga harus dioptimalkan dalam pelaksanaan kedisiplinan belajar, hal tersebut dikarenakan anak banyak menghabiskan waktunya di rumah. Oleh karena itu orang tua harus menanamkan kedisiplinan dalam diri anak dengan menerapkan aturan sederhana secara terstruktur sebagai kebiasaan positif ketika berada di rumah yang harus dilakukan oleh anak. Hasil wawancara peneliti dengan KSD siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari selasa tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Peraturan di rumah yang ditetapkan orang tua saya, ketika malam hari harus mengerjakan PR

dan belajar. Orang tua akan memberikan hukuman apabila saya tidak melaksanakan peraturan tersebut”.

Hasil wawancara peneliti dengan MWF siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada hari selasa tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Sejak kecil orang tua saya selalu membiasakan untuk berkata jujur dengan siapapun. Oleh karena itu saat proses pembelajaran saya tidak pernah berkata bohong kepada guru maupun teman-teman”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kedua narasumber (KSD, MWF) maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter disiplin pada diri anak.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn. Siswa yang berada pada lingkungan masyarakat dengan kedisiplinan yang tinggi akan menuntut anak untuk mematuhi peraturan yang berlaku agar dapat diterima baik oleh lingkungan sekitarnya. Namun sebaliknya siswa yang berada pada lingkungan masyarakat yang tidak

menerapkan kedisiplinan akan bersikap acuh pada peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat. Hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep sekaligus masyarakat sekitar pada hari selasa tanggal 30 Mei 2023 mengungkapkan bahwa:

“Saya menjumpai siswa yang berperilaku baik kepada warga di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, namun saya juga menjumpai siswa yang berperilaku kurang baik kepada warga di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Siswa yang berperilaku kurang baik biasanya akan ditegur oleh warga masyarakat sekitar”.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 1 Pelemkerep sekaligus masyarakat sekitar maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn.

D. Kesimpulan

Kedisiplinan siswa kelas V SDN 1 Pelemkerep pada mata pelajaran PPKn dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya: minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa

diantaranya: lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Sulastri, S. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(2). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6017>
- Bakhrudin. (2017). Studi Komparasi Motivasi Belajar Pada Pembelajaran PAI Program Sistem Kredit Semester Reguler dan Sistem Kredit Percepatan Di SMA N 1 Kudus, STAIN Kudus.
- Kurniawan, S. (2016). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Ar-Ruzz Media.
- Maslow dalam Siagian. (2016). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa. *Wacana*, 5(1), 1–17.
- Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. UNY Press.
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Ristiana, D., & Pratiwi, I. A. (2020). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pogading. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 166.
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Cipta Pesona Sejahtera.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di SDN 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.
- Septia, D., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa terhadap Mata Pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8980–8985. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2407%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/2407/2100>
- Suradi. (2011). *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Mesuji Raya*.
- Sutirna. (2014). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Andi.